

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN
PEMBELAJARAN LANGSUNG KELAS IX
DI SMP NEGERI 1 MEDAN**

Siti Rafiah Rangkuti (NIM 408 611 008)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan pembelajaran kontekstual dan pembelajaran langsung kelas IX di SMP Negeri 1 Medan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Medan merupakan penelitian eksperimen kuasi di semester I kelas IX di SMP Negeri 1 Medan tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas eksperimen. Kelas eksperimen pertama yakni IX – Pythagoras diajarkan dengan Pembelajaran Kontekstual, dan kelas eksperimen kedua adalah IX - John Locke dengan pembelajaran langsung. Instrumen penelitian dalam pengambilan data menggunakan tes dan lembar observasi. Tes yang digunakan yakni esai yang terdiri dari 4 butir soal mengenai luas permukaan dan volum tabung. Teknik analisis data menggunakan analisis perbedaan dengan uji – t.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata post test di kelas eksperimen pertama 81.54 dan kelas eksperimen kedua sebesar 68.09. Standar deviasi di kelas eksperimen pertama 13.84 dan kelas eksperimen kedua sebesar 13.59. Setelah dilakukan uji – t dari data diperoleh $t_{hitung} = 3.177$ dan diperoleh dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka $t_{tabel} = 1.684$. Berdasarkan kriteria pengujian dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan data hasil post tes $3.177 > 1.684$. Yang berarti ada perbedaan signifikan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan pembelajaran kontekstual dan pembelajaran langsung.

Berbagai kesalahan siswa yang dilakukan setelah diajarkan menggunakan pembelajaran kontekstual yakni: tidak lengkap menuliskan informasi yang diperoleh dari soal, salah menuliskan rumus luas permukaan dan volume tabung, tidak melengkapi strategi untuk penyelesaian masalah, kesalahan dalam perhitungan dan operasi aljabar.

Jenis kesalahan siswa yang telah melakukan pembelajaran langsung yakni sama dengan pembelajaran kontekstual, dan tambahannya pada kelas ini siswa banyak yang tidak melakukan evaluasi/analisis kembali dengan benar.

Kata – kata kunci: Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Langsung, Pemecahan Masalah Siswa

**THE DIFFERENCE OF STUDENT'S PROBLEM SOLVING ABILITY
USING CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
AND DIRECT INSTRUCTION (DI) IX GRADE
AT SMP NEGERI 1 MEDAN**

Siti Rafiah Rangkuti (ID. Number 408 611 008)

ABSTRACT

The purpose of this research is to know whether the difference of students' problem solving ability using contextual teaching and learning (CTL) and direct instruction (DI) IX Grade at SMP Negeri 1 Medan.

The research was conducted in SMP Negeri 1 Medan using a quasi experiment research on the first semester of IX grade SMP Negeri 1 Medan academic year 2012/2013. Sample was taken by using random sampling; it means that each class had the same chance to be sampled. The sample in this study consisted of two the classes. The first experiment class in IX - Pythagoras was taught by applies Contextual Teaching and Learning (CTL) and the second class experiment in IX - John Locke was taught by applies Direct Instruction (DI). Research instrument in collecting data in this study were a test and an observation sheet. This test was an essay that related to the problem solving essay which was contain of 4 items about surface area and volume of cylinder. Data analysis technique that used was the analysis of difference by using T- test.

Form result of this research gotten the post test average in first experiment class 81.54 and average in second experiment class 68.09. Deviation standard in first experiment class 13.84 and deviation standard in second experiment class is 13.59. After done t-test we get data for $t_{\text{calculate}} = 3.177$ and t gotten significant taraf $\alpha = 0.05$ so $t_{\text{table}} = 1.684$. According to testing criteria which $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ H_a is accepted means that for post test data $3.177 > 1.684$ so H_a is accepted and also means there is significant difference of problem solving ability of students' between taught Contextual Teaching and Learning (CTL) and Direct Instruction (DI).

The kinds of mistake that student made after being taught using contextual teaching and learning approach are : wrote not complete information from the problem, wrote wrong formula of surface area and volume of cylinder, wrote not complete strategy to solve the problem, errors in calculation and algebra operation.

The kinds of mistake that student made after being taught using direct instruction are same with contextual teaching and learning, but they did not make re-evaluation correctly.

Key Words: *Contextual Teaching and Learning (CTL), Direct instruction, Problem Solving ability*